

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT**

KARYA TULIS ILMIAH

**GIA YUNARA LEMBAYUNG
KHGF23014**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
2026**

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Farmasi (A.Md.Farm.) pada Program Studi D3 Farmasi
Institut Kesehatan Karsa Husada Garut**

**GIA YUNARA LEMBAYUNG
KHGF23014**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS HAURPANGGUNG KABUPATEN
GARUT
NAMA : GIA YUNARA LEMBAYUNG
NIM : KHGF23014

KARYA TULIS ILMIAH

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti ujian
Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi D3 Farmasi
Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, 01 Juli 2026

Menyetujui,

Pembimbing



apt. Nurul, S.Si., M.Farm

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT**

NAMA : GIA YUNARA LEMBAYUNG

NIM : KHGF23014

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji ujian Karya
Tulis Ilmiah pada Program Studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, 17 Juli 2026

Menyetujui,
Pembimbing



apt. Nurul, S.Si., M.Farm.

Mengetahui,
Ketua Program Studi D3 Farmasi



apt. Nurul, S.Si., M.Farm.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Susan Susyanti, S.Kp., M.Kep.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, KTI ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Ahli Madya Farmasi (A.Md.Farm.), baik dari Institut Kesehatan Karsa Husada maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Institut Kesehatan Karsa Husada Garut.

Garut, 17 Juli 2026
Yang membuat pernyataan

GIA YUNARA LEMBAYUNG
NIM: KHGF23014

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT

Gia Yunara Lembayung

Program Studi D3 Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian karena dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, serta memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Salah satu upaya pencegahan anemia dilakukan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD). Keberhasilan program tersebut dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 81 ibu hamil yang memperoleh tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale 8-item (MMAS-8). Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 responden (53%) termasuk kategori patuh, 29 responden (36%) termasuk kategori cukup patuh, dan 9 responden (11%) termasuk kategori tidak patuh. Kategori patuh merupakan kategori dengan proporsi tertinggi, namun masih terdapat responden yang berada pada kategori cukup patuh dan tidak patuh sehingga kepatuhan konsumsi tablet tambah darah belum sepenuhnya optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut tergolong baik. Meskipun demikian, kejadian anemia pada ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kadar hemoglobin awal, jarak kehamilan, asupan zat gizi, pola makan, serta kondisi penyakit penyerta. Oleh karena itu, edukasi, konseling, dan pemantauan selama kehamilan tetap diperlukan untuk mendukung keberhasilan pencegahan anemia.

Kata kunci: ibu hamil, kepatuhan, MMAS-8, tablet tambah darah.

ABSTRACT

OVERVIEW OF ADHERENCE TO IRON SUPPLEMENT TABLET CONSUMPTION AMONG PREGNANT WOMEN AT HAURPANGGUNG COMMUNITY HEALTH CENTER GARUT REGENCY

Gia Yunara Lembayung

Program Studi D3 Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Anemia in pregnant women remains a major public health concern because it increases the risk of complications during pregnancy, childbirth, and adverse maternal and fetal outcomes. One of the strategies to prevent anemia is the provision of iron supplementation tablets (IST). The success of this program is strongly influenced by pregnant women's adherence to consuming iron supplementation tablets as recommended by healthcare professionals. This study aimed to describe the level of adherence among pregnant women in consuming iron supplementation tablets at Haurpanggung Community Health Center, Garut Regency. This study employed a descriptive quantitative research design. The study population consisted of 81 pregnant women who received iron supplementation tablets at Haurpanggung Community Health Center. A total sampling technique was applied, in which all members of the population were included as research participants. Data were collected using the Morisky Medication Adherence Scale 8-item (MMAS-8) questionnaire and analyzed descriptively using frequency distributions and percentages. The results showed that 43 respondents (53%) were categorized as adherent, 29 respondents (36%) as moderately adherent, and 9 respondents (11%) as non-adherent. The adherent category represented the largest proportion of respondents, although a considerable number of respondents had not yet achieved optimal adherence. Overall, the level of adherence among pregnant women at Haurpanggung Community Health Center was categorized as good. Nevertheless, anemia during pregnancy is influenced not only by adherence to iron supplementation tablets but also by several other factors, including baseline hemoglobin level, pregnancy interval, nutritional intake, dietary pattern, and underlying medical conditions. Therefore, continuous education, counseling, and monitoring during pregnancy remain necessary to support successful anemia prevention.

Keywords: *adherence, iron supplementation tablets, MMAS-8, pregnant women.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala.* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Di Puskesmas Haurpangung Kabupaten Garut”**. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alayhi wa sallam* yang mana telah memberikan ketauladanan yang baik kepada kita semua selaku umatnya.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Hadiat, M.A., selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut;
2. Drs. H. Suryadi, M.Si., selaku Ketua Umum Pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut;
3. Dr. Iwan Wahyudi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Rektor Institut Kesehatan Karsa Husada Garut, sekaligus sebagai Penguji II,
4. Susan Susyanti, S.Kp., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan Karsa Husada Garut,
5. apt. Nurul, S.Si., M.Farm., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik dan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan motivasi, masukan, dan arahan dalam proses belajar penulis serta dalam Karya Tulis Ilmiah ini;
6. apt. Yogi Rahman Nugraha, M.Farm selaku Penguji I yang telah memberikan saran dan arahnya dalam Karya Tulis Ilmiah ini,
7. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan bimbingan keilmuan dan nasihat-nasihat yang berharga selama menjalani perkuliahan. Semoga

segala ilmu dan amal baik Bapak dan Ibu mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Amiin:

8. Kedua orang tua dan keluarga yang terkasih sepanjang masa sebagai sumber inspirasi bagi penulis, yang senantiasa memberikan dorongan baik moril maupun materil serta seluruh do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dan Karya Tulis Ilmiah ini;
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi penulis.
10. Semua pihak yang tidak tertulis terima kasih atas jasa yang telah diberikan, semoga Allah meridhoi dan memberikan balasan yang berlipat ganda. Amiin.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun serta bermanfaat guna perbaikan pada Karya Tulis Ilmiah ini.

Garut, 01 Juli 2026

Gia Yunara Lembayung
KHGF23014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	ivi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Pengertian Tablet Tambah Darah.....	7
2.1.2 Kandungan dan Manfaat Tablet tambah Darah	8
2.1.3 Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil	8
2.1.4 Kehamilan dan Perubahan Fisiologis	9
2.1.5 Anemia pada Ibu Hamil	9
2.1.6 Dampak Anemia terhadap Ibu dan Janin	10
2.1.7 Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah	11
2.1.8 Dampak Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	13
2.1.9 Peran Puskesmas dalam Mendukung Kepatuhan Konsumsi	14
2.1.10 Peran Puskesmas dalam Edukasi dan Pemantauan Konsumsi.....	15
2.1.11 Puskesmas sebagai Lingkungan Pendukung.....	15

2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel	20
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
3.4.1 Variabel Penelitian	21
3.4.2 Definisi Operasional	21
3.5 Instrumen Penelitian.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Analisis Data	24
3.8 Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran.....	34
5.2.1 Bagi Puskesmas Haurpangung.....	34
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	38
RIWAYAT HIDUP.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	27
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Bimbingan	38
Lampiran 2	Formulir Persetujuan	39
Lampiran 3	Kuesioner Tingkat Kepatuhan	40
Lampiran 4	Kuesioner MMAS-8	41
Lampiran 5	Lembar Matriks Perbaikan	42
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Perbaikan	43
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian.....	44
Lampiran 8	Surat Balasan Dinas Kesehatan	46
Lampiran 9	Pelaksanaan Kuesioner	47
Lampiran 10	Data Distribusi Tablet Tambah Darah.....	48
Lampiran 11	Data Kuesioner Responden.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang menyebabkan berbagai perubahan pada tubuh ibu, termasuk peningkatan kebutuhan zat gizi mikro yang berperan penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin. Salah satu zat gizi mikro yang sangat dibutuhkan selama kehamilan adalah zat besi, karena berperan dalam pembentukan hemoglobin untuk mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Peningkatan volume darah selama kehamilan menyebabkan kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan, sehingga ibu hamil rentan mengalami anemia apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi secara optimal (WHO, 2020).

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global, terutama di negara berkembang. Di Indonesia, anemia menjadi masalah kesehatan yang serius. Beberapa publikasi ilmiah menyebut prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia pada kisaran 27,7% sampai 40,1%. Kemudian berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tercatat ada 63.246 ibu hamil dengan anemia. Anemia defisiensi besi merupakan jenis anemia yang paling sering terjadi pada masa kehamilan dan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, serta meningkatnya risiko komplikasi kehamilan. Selain itu, anemia pada ibu hamil juga berhubungan dengan meningkatnya risiko persalinan prematur, berat badan lahir rendah, serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin (Karim *et al.*, 2024).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi besi yang berdampak luas terhadap kesehatan ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil mengakibatkan penurunan kadar hemoglobin sehingga kemampuan darah dalam mengangkut oksigen menjadi berkurang, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, serta meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan. Selain itu, kondisi anemia juga berhubungan dengan meningkatnya risiko persalinan prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah, serta gangguan pertumbuhan janin akibat kurangnya suplai oksigen dan nutrisi. Dalam kondisi yang lebih berat, anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko perdarahan saat persalinan dan berkontribusi terhadap meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Oleh karena itu, konsumsi tablet tambah darah secara teratur menjadi salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan mencegah terjadinya komplikasi kehamilan yang lebih serius (Prihantinah *et al.*, 2025)

Sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil Organisasi Kesehatan Dunia merekomendasikan pemberian tablet tambah darah (TTD) yang mengandung zat besi dan asam folat secara rutin selama masa kehamilan. Pemberian tablet tambah darah merupakan bagian dari standar pelayanan antenatal yang wajib diberikan kepada ibu hamil melalui fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, termasuk puskesmas. Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi anemia serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Namun, keberhasilan program tablet tambah darah sangat bergantung pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tersebut sesuai dengan anjuran (WHO, 2020).

Di Indonesia, beberapa penelitian menemukan bahwa meskipun cakupan distribusi tablet tambah darah pada ibu hamil cukup tinggi, tingkat kepatuhan konsumsi masih menjadi permasalahan. Penelitian Permata Indah (2021) menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil tidak mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin karena merasa tidak nyaman setelah konsumsi, lupa, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya konsumsi tablet secara teratur selama kehamilan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan program kesehatan dengan perilaku kesehatan ibu hamil (Indah *et al.*, 2021).

Penelitian Wardita juga menyatakan bahwa ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan dukungan sosial. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat tablet tambah darah menyebabkan ibu cenderung mengabaikan anjuran konsumsi, terutama ketika tidak merasakan keluhan secara langsung selama kehamilan (Wardita *et al.*, 2021).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa meskipun distribusi tablet tambah darah telah dilakukan secara merata melalui pelayanan antenatal, tidak semua ibu hamil mengonsumsi tablet tersebut sesuai anjuran. Sebagian ibu hamil menganggap bahwa konsumsi tablet tambah darah tidak terlalu penting ketika tidak merasakan keluhan, sehingga kepatuhan menjadi rendah. Selain itu, persepsi yang kurang tepat mengenai efek samping serta kurangnya motivasi untuk menjaga kesehatan selama kehamilan juga menjadi faktor penghambat kepatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan ketidakpatuhan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan tablet

tambah darah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku dan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya suplementasi zat besi selama kehamilan (Dilla, 2017).

Kabupaten Garut merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang masih menghadapi berbagai permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok ibu hamil, seperti pemenuhan gizi mikro selama kehamilan. Upaya peningkatan kesehatan ibu hamil menjadi perhatian dalam pelayanan kesehatan dasar, termasuk melalui pemberian tablet tambah darah sebagai bagian dari program nasional kesehatan ibu. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Garut prevalensi anemia mencapai 36-47%. Setelah melakukan studi pendahuluan total sampel yang didapatkan adalah 81 orang ibu hamil, di mana 33 orang diantaranya mengalami anemia. Distribusi tablet tambah darah kepada ibu hamil dilakukan melalui fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama sebagai bentuk dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan zat besi selama kehamilan (WHO, 2020).

Distribusi tablet tambah darah pada puskesmas dilakukan untuk mendukung cakupan pelayanan antenatal dan pencegahan masalah gizi pada ibu hamil. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Garut (2025), puskesmas Haurpanggung tercatat sebagai penerima distribusi tablet tambah darah (TTD) dengan volume tertinggi di Kabupaten Garut. Berdasarkan data dari puskesmas Haurpanggung juga menyatakan bahwa pada tahun 2025 ibu hamil dengan anemia mencapai 33 orang. Hal ini menjadikan lokasi tersebut sebagai lokus yang representatif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, dan belum ada data terkait

tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin melihat sumber data awal mengenai angka gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Tingginya distribusi tablet tambah darah belum tentu mencerminkan tingkat konsumsi yang sesuai, karena efektivitas program sangat dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur sesuai anjuran (Indah et al., 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif di bidang kefarmasian, khususnya terkait kepatuhan penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Haurpanggung dan institusi pendidikan dalam meningkatkan

kualitas pelayanan kefarmasian serta edukasi penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil dan masyarakat mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan guna mencegah anemia dan meningkatkan kesehatan ibu serta janin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Tablet Tambah Darah

Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan sediaan farmasi yang mengandung zat besi (Fe) dan umumnya dikombinasikan dengan asam folat, yang diberikan kepada kelompok rentan seperti ibu hamil untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi. Pemberian TTD menjadi bagian penting dari pelayanan kesehatan ibu karena kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat seiring dengan bertambahnya volume darah ibu dan kebutuhan janin. Kekurangan zat besi selama kehamilan dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin yang berdampak pada kesehatan ibu dan janin, sehingga intervensi melalui TTD diperlukan sebagai upaya promotif dan preventif (Heliyani *et al.*, 2025).

TTD tidak hanya berfungsi sebagai suplemen, tetapi merupakan bagian dari program kesehatan ibu hamil yang terintegrasi dengan pelayanan *antenatal care* di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Melalui pemberian TTD, diharapkan ibu hamil mampu memenuhi kebutuhan zat besi hariannya yang tidak selalu dapat dipenuhi dari asupan makanan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai pengertian dan manfaat TTD menjadi dasar penting dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi pada ibu hamil. (Yunika *et al.*, 2025).

2.1.2 Kandungan dan Manfaat Tablet tambah Darah

Tablet Tambah Darah umumnya mengandung zat besi elemental dan asam folat. Zat besi berperan utama dalam pembentukan hemoglobin yang berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh, sedangkan asam folat berperan dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan sistem saraf janin. Kombinasi kedua zat ini terbukti efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin apabila dikonsumsi secara rutin dan sesuai anjuran (Yunika *et al.*, 2025).

Manfaat konsumsi TTD secara teratur pada ibu hamil antara lain mencegah anemia, mengurangi risiko kelelahan, serta menurunkan kemungkinan terjadinya komplikasi kehamilan seperti persalinan prematur dan bayi berat lahir rendah. Dengan demikian, TTD berperan penting dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan menunjang tumbuh kembang janin selama masa kehamilan. (Heliyani *et al.*, 2025).

2.1.3 Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Program pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil merupakan salah satu program nasional yang dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan primer, khususnya puskesmas. Program ini menekankan pentingnya konsumsi TTD secara rutin selama kehamilan dengan jumlah minimal yang dianjurkan. Meskipun distribusi TTD di fasilitas kesehatan relatif baik, keberhasilan program sangat bergantung pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya (Adhyanti *et al.*, 2023)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang tidak mengonsumsi TTD secara teratur meskipun tablet telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan utama dalam program TTD bukan hanya pada

aspek ketersediaan, tetapi juga pada perilaku dan kepatuhan ibu hamil. Oleh karena itu, evaluasi dan gambaran tingkat kepatuhan konsumsi TTD menjadi penting untuk menilai keberhasilan program tersebut (Nurdini *et al.*, 2024).

2.1.4 Kehamilan dan Perubahan Fisiologis

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang ditandai dengan berbagai perubahan pada tubuh ibu, baik secara anatomi maupun fisiologi. Salah satu perubahan yang signifikan adalah peningkatan volume darah yang menyebabkan kebutuhan zat besi meningkat. Peningkatan kebutuhan ini bertujuan untuk mendukung pembentukan sel darah merah ibu dan janin serta menunjang pertumbuhan plasenta. Apabila kebutuhan zat besi tidak terpenuhi, ibu hamil berisiko mengalami anemia. (Yunika *et al.*, 2025).

Perubahan fisiologis selama kehamilan juga memengaruhi penyerapan dan penggunaan zat besi dalam tubuh. Oleh karena itu, pemenuhan zat besi melalui konsumsi Tablet Tambah Darah menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan kebutuhan zat besi dan mencegah terjadinya anemia selama kehamilan (Heliyani *et al.*, 2025).

2.1.5 Anemia pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin berada di bawah nilai normal, yang sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat besi. Kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Anemia pada ibu hamil juga dapat berdampak pada kesehatan janin, seperti berat badan lahir rendah dan gangguan pertumbuhan (Yunika *et al.*, 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor utama yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah ketidakpatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi TTD memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang patuh. Hal ini menegaskan pentingnya kepatuhan konsumsi TTD sebagai upaya pencegahan anemia. (Adhyanti *et al.*, 2023).

2.1.6 Dampak Anemia terhadap Ibu dan Janin

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi penurunan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat berdampak langsung terhadap kesehatan ibu selama masa kehamilan. Ibu hamil yang mengalami anemia cenderung mengalami keluhan fisik seperti mudah lelah, lemas, pusing, sesak napas, serta penurunan daya tahan tubuh. Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari ibu hamil dan menurunkan kualitas hidup selama kehamilan. Selain itu, anemia juga dapat menyebabkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi karena kemampuan tubuh dalam mengangkut oksigen dan mempertahankan fungsi organ menjadi terganggu (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dampak anemia pada ibu hamil tidak hanya terbatas pada keluhan ringan, tetapi juga dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan. Ibu hamil dengan anemia memiliki risiko lebih tinggi mengalami perdarahan, terutama pada saat persalinan, karena kondisi fisik yang lemah dan gangguan sistem pembekuan darah. Anemia juga dapat memperburuk kondisi kesehatan ibu hamil yang sudah memiliki penyakit penyerta, sehingga meningkatkan risiko morbiditas selama kehamilan dan persalinan. Penelitian di beberapa wilayah Puskesmas di Indonesia

menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil berhubungan dengan meningkatnya risiko komplikasi obstetri (Karlina & Nasution, 2023).

Melihat berbagai dampak tersebut, anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius melalui upaya pencegahan dan penanggulangan sejak dini. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah pemberian tablet tambah darah secara rutin selama kehamilan, yang didukung oleh pelayanan *antenatal care* di Puskesmas. Pencegahan anemia melalui konsumsi tablet tambah darah diharapkan dapat menjaga kondisi kesehatan ibu hamil serta mencegah terjadinya komplikasi kehamilan yang dapat membahayakan ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

2.1.7 Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah

1. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan merupakan tingkat kesesuaian perilaku individu dalam mengikuti anjuran atau instruksi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Dalam konteks konsumsi Tablet Tambah Darah, kepatuhan ibu hamil diartikan sebagai perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi TTD sesuai dosis, frekuensi, dan durasi yang dianjurkan. Kepatuhan menjadi faktor penting dalam keberhasilan suplementasi zat besi pada ibu hamil (Adhyanti *et al.*, 2023).

Kepatuhan yang baik mencerminkan adanya pemahaman dan kesadaran ibu hamil terhadap manfaat TTD bagi kesehatan dirinya dan janin. Sebaliknya, ketidakpatuhan dapat menyebabkan manfaat TTD tidak tercapai secara optimal meskipun tablet telah tersedia dan diberikan oleh petugas kesehatan (Heliyani *et al.*, 2025).

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Konsumsi

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai determinan, baik yang berasal dari karakteristik individu maupun dari lingkungan pelayanan kesehatan. Beberapa faktor yang berperan dalam membentuk kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil meliputi:

a. Pengetahuan

Tingkat pemahaman ibu mengenai manfaat tablet tambah darah, tujuan pemberian selama kehamilan, dosis dan cara konsumsi yang dianjurkan, serta risiko yang dapat timbul apabila tablet tambah darah tidak dikonsumsi secara teratur. Pengetahuan yang memadai menjadi dasar terbentuknya perilaku patuh terhadap anjuran kesehatan.

b. Sikap

Mencerminkan penilaian ibu terhadap tablet tambah darah, termasuk keyakinan mengenai manfaat maupun kekhawatiran terhadap efek samping yang dirasakan. Sikap yang positif terhadap konsumsi tablet tambah darah cenderung mendorong ibu untuk lebih konsisten dalam mengonsumsinya.

c. Peran dan dukungan tenaga kesehatan

khususnya petugas di Puskesmas, dalam memberikan informasi, edukasi, serta pemantauan konsumsi tablet tambah darah. Interaksi yang baik antara tenaga kesehatan dan ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan ibu terhadap anjuran konsumsi tablet tambah darah.

d. Ketersediaan tablet tambah darah

Mencakup keberlangsungan distribusi tablet tambah darah di Puskesmas. Ketersediaan tablet yang mencukupi dan berkesinambungan menjadi prasyarat penting agar ibu hamil dapat mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

e. Dukungan keluarga

Dukungan suami dan anggota keluarga terdekat, yang berperan dalam mengingatkan, memotivasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan.

f. Karakteristik individu

Usia, tingkat pendidikan, serta pengalaman kehamilan sebelumnya, dapat memengaruhi cara ibu menerima informasi kesehatan dan menerapkan perilaku kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Berbagai faktor tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil merupakan hasil interaksi antara faktor individu, dukungan keluarga, serta kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

2.1.8 Dampak Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah berhubungan erat dengan status hemoglobin ibu hamil. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi TTD secara teratur cenderung memiliki kadar hemoglobin yang lebih baik dan risiko anemia yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pencegahan anemia pada ibu hamil (Yunika *et al.*, 2025).

Selain berdampak pada status anemia, kepatuhan konsumsi TTD juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu secara umum dan hasil kehamilan yang lebih baik. Dengan demikian, kepatuhan konsumsi TTD dapat dijadikan indikator penting dalam menilai efektivitas program kesehatan ibu hamil di puskesmas (Lestari *et al.*, 2025).

2.1.9 Peran Puskesmas dalam Mendukung Kepatuhan Konsumsi

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku kesehatan masyarakat, termasuk kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Peran Puskesmas tidak hanya terbatas pada pemberian pelayanan medis, tetapi juga mencakup upaya promotif dan preventif yang berkelanjutan melalui pelayanan *antenatal care* (ANC). Dalam konteks kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, Puskesmas menjadi lingkungan pelayanan yang secara langsung berinteraksi dengan ibu hamil dan memengaruhi perilaku kesehatannya selama masa kehamilan (Di *et al.*, 2024).

Puskesmas juga memiliki peran penting dalam melakukan pemantauan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil secara berkelanjutan. Pemantauan ini dilakukan melalui pelayanan *antenatal care* (ANC), pencatatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, serta evaluasi kadar hemoglobin ibu hamil secara berkala. Melalui pemantauan yang sistematis, tenaga kesehatan di Puskesmas dapat mengidentifikasi ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah dan memberikan tindak lanjut berupa konseling ulang atau pendampingan. Peran pemantauan ini bertujuan untuk memastikan tablet tambah darah benar-benar

dikonsumsi sesuai anjuran sehingga dapat mencegah dan menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

2.1.10 Peran Puskesmas dalam Edukasi dan Pemantauan Konsumsi

Puskesmas memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Edukasi tersebut mencakup penjelasan mengenai manfaat tablet tambah darah, cara konsumsi yang benar, serta pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan. Edukasi yang diberikan secara berulang dan berkesinambungan pada setiap kunjungan kehamilan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya perilaku patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Di *et al.*, 2024)

2.1.11 Puskesmas sebagai Lingkungan Pendukung

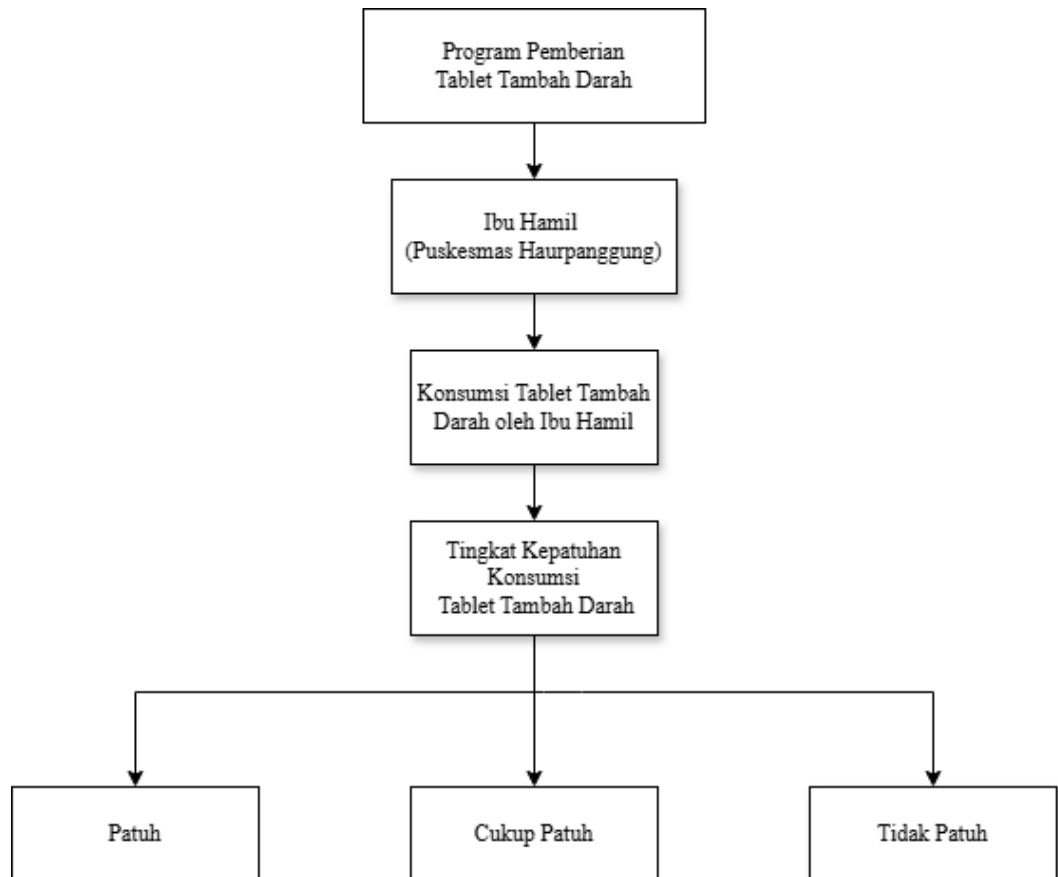
Puskesmas berfungsi sebagai lingkungan pendukung yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil dalam menjalankan anjuran kesehatan. Lingkungan pelayanan yang kondusif, sikap tenaga kesehatan yang komunikatif, serta ketersediaan tablet tambah darah yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan yang diterimanya. Kepercayaan ini berperan dalam membentuk sikap positif ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah dan mendorong perilaku kepatuhan (Jubaedah *et al.*, 2023).

Dengan adanya pelayanan yang terintegrasi antara pemeriksaan kehamilan, edukasi, dan pemantauan, Puskesmas berkontribusi dalam membentuk perilaku kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah. Oleh karena itu, Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut menjadi konteks yang relevan dalam

penelitian ini, karena seluruh proses pelayanan terkait pemberian dan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil berlangsung di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut (Karlina & Nasution, 2023).

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disampaikan, maka kerangka penelitian dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara numerik dan sistematis berdasarkan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang terstandarisasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama ± 2 (dua) bulan, terhitung mulai dari bulan April hingga Mei 2026. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Haurpanggung, Kabupaten Garut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Puskesmas Haurpanggung merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memiliki program kesehatan ibu dan anak (KIA) serta menjadi lokasi dengan volume distribusi Tablet Tambah Darah (TTD) terbanyak, sehingga populasi sasaran penelitian terwakili secara optimal.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) dan tercatat di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut Periode Oktober–Desember 2025 sebagai parameter. Populasi yang digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini ditentukan melalui perhitungan nilai rata-rata hitung (*Mean*) dari data kunjungan selama 3 (tiga) bulan terakhir, yaitu bulan Oktober, November, dan Desember.

Penentuan nilai rata-rata populasi bulanan ini dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata hitung (*Mean*) sebagai berikut:

$$\mu = \sum X / N$$

Keterangan:

μ = Rata-rata populasi kunjungan per bulan

$\sum X$ = Total jumlah keseluruhan kunjungan selama periode pengamatan

N = Jumlah bulan pengamatan (periode waktu)

Berdasarkan rumusan di atas, proses perhitungan untuk menetapkan jumlah populasi acuan bulanan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diketahui data pengambilan sampel selama 3 bulan terakhir:

Kunjungan Bulan Oktober = 89

Kunjungan Bulan November = 67

Kunjungan Bulan Desember = 87

Maka perhitungan rata-ratanya adalah:

$$\mu = (89 + 67 + 87) / 3$$

$$\mu = 243 / 3$$

$$\mu = 81$$

Melalui hasil perhitungan tersebut, diperoleh hasil rata-rata jumlah ibu hamil adalah 81 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang termasuk dalam populasi terjangkau dan memenuhi kriteria inklusi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 81 ibu hamil.

Penggunaan total sampling dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi kepatuhan ibu hamil secara lebih akurat dan menyeluruh.

Kriteria pengambilan sampel

Kriteria inklusi:

1. Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah secara rutin

2. Bersedia menjadi responden (Menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan/*Informed Consent*)

3. Dapat menjawab kuesioner secara lengkap

Kriteria eksklusi:

1. Ibu hamil yang menolak menjadi responden
2. Mengisi kuesioner tidak lengkap

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diukur adalah Variabel Operasional, yaitu Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1	Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran tenaga kesehatan selama masa kehamilan meliputi: perilaku lupa minum obat, menghentikan konsumsi obat, tidak membawa obat saat bepergian, dan kepatuhan konsumsi TTD.	Kuesioner MMAS-8	Patuh: 76-100% Cukup Patuh: 56-75% Tidak Patuh: <55%	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8-item* (MMAS-8). Kuesioner MMAS-8 merupakan instrumen baku yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi obat, termasuk dalam penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil. Kuesioner ini terdiri dari 8 butir pertanyaan, yaitu 7 pertanyaan dengan jawaban dikotomi (ya/tidak) dan 1 pertanyaan dengan skala Likert.

Instrumen MMAS-8 digunakan tanpa modifikasi sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan MMAS-8 merupakan instrumen standar yang telah melalui proses pengembangan dan pengujian psikometrik pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Morisky *et al.* (2008), instrumen MMAS-8 telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara skor MMAS-8 dengan kepatuhan pengobatan, dengan nilai koefisien korelasi berkisar $r = 0,61-0,69$. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,83, yang menandakan bahwa instrumen MMAS-8 memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur kepatuhan pengobatan (Morisky *et al.*, 2008)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian kuesioner langsung kepada responden saat kunjungan ANC di puskesmas. Responden diminta mengisi kuesioner setelah mendapatkan penjelasan tujuan penelitian dan menyetujui pernyataan *informed consent*.

Pengumpulan data akan dilaksanakan secara langsung melalui prosedur sebagai berikut:

1. Surat Izin Penelitian: Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada instansi terkait, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Garut dan Kepala Puskesmas Haurpanggung.
2. Etika Penelitian (*Ethical Clearance*): Peneliti wajib mengajukan persetujuan etik atau *Ethical Clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan setempat.
3. Formulir Persetujuan (*Informed Consent*): Setelah izin dan persetujuan etik diperoleh, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden dan meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi melalui penandatanganan lembar persetujuan.
4. Pengambilan Data: Responden yang setuju akan diberikan kuesioner untuk diisi secara mandiri (*self-administered*) atau melalui wawancara terstruktur oleh peneliti, tergantung kondisi responden.
5. Pemeriksaan Data: Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isian data.

3.7 Analisis Data

- a. Data hasil pengisian kuesioner oleh responden ibu hamil ($n = 81$) dimasukkan ke dalam program pengolah data statistik (SPSS).
- b. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang terdiri dari 8 pertanyaan mengenai kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.
- c. Skoring kuesioner MMAS-8 dilakukan sebagai berikut:

Untuk pertanyaan nomor 1 sampai dengan 7:

Skor 1 = patuh

Skor 0 = tidak patuh

Untuk pertanyaan nomor 8 dengan pilihan jawaban skala (Skoring Bertingkat) :

Tidak pernah = skor 1

Jarang = skor 0,75

Kadang-kadang = skor 0,5

Sering = skor 0,25

Selalu = skor 0

- d. Total skor kepatuhan setiap responden dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban dari 8 pertanyaan MMAS-8, dengan skor minimum 0 dan skor maksimum 8.
- e. Persentase skor kepatuhan tiap responden dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Pengelompokan tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah ditentukan berdasarkan persentase skor kepatuhan, yaitu:

- a. Patuh : 76–100%
- b. Cukup Patuh : 56–75%
- c. Tidak Patuh : $\leq 55\%$

(Suharsimi, 2013).

Data yang dihasilkan dari persentase disajikan dengan interpretasi sebagai berikut (Arikunto, 2021):

- a. 0% : Tidak satupun responden
- b. 1% - 19% : Sangat sedikit responden
- c. 20% - 39% : Sebagian kecil responden
- d. 40% - 59% : Sebagian responden
- e. 60% - 79% : Sebagian besar responden
- f. 80% - 99% : Hampir seluruh responden
- g. 100% : Seluruh responden

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian kesehatan yang meliputi:

1. *Informed Consent* : Responden diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan menyetujui partisipasi secara sadar.

2. *Anonimity* : Identitas responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner maupun hasil laporan.
3. *Confidentiality* : Semua data dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
4. *Voluntary Participation* : Keikutsertaan responden bersifat sukarela tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Izin penelitian diperoleh dari Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut dan disertai surat keterangan etik dari institusi pendidikan atau komite etik yang berwenang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Konsumsi tablet tambah darah secara rutin dapat membantu memenuhi kebutuhan zat besi yang meningkat selama masa kehamilan serta mendukung kesehatan ibu dan janin. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi karakteristik responden dan distribusi tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Karakteristik responden meliputi usia dan tingkat pendidikan, sedangkan hasil pengukuran tingkat kepatuhan disajikan berdasarkan kategori patuh, cukup patuh, dan tidak patuh.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<20 Tahun	3	3,7%
2	20-35 Tahun	67	82,7%
3	>35 Tahun	11	13,6%
Total		81	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 67 responden (82,7%). Selanjutnya, responden yang berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 11 responden (13,6%), sedangkan responden yang berusia kurang dari 20 tahun merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu sebanyak 3 responden (3,7%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	SD	7	8,6%
2	SMP	22	27,2%
3	SMA	52	64,2%
	Total	81	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA, yaitu sebanyak 52 responden (64,2%). Responden dengan tingkat pendidikan SMP berjumlah 22 responden (27,2%), sedangkan responden dengan tingkat pendidikan SD merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu sebanyak 7 responden (8,6%).

Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Dara pada Ibu Hamil

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase%
1	Patuh	43	53%
2	Cukup Patuh	29	36%
3	Tidak Patuh	9	11%
	Total	81	100%

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 81 responden di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut, diperoleh hasil bahwa sebanyak 43 responden (53%) termasuk dalam kategori patuh, 29 responden (36%) termasuk dalam kategori cukup patuh, dan 9 responden (11%) termasuk dalam kategori tidak patuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berada pada kategori patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Sebanyak 43 responden (53%) yang termasuk dalam kategori patuh menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden telah mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Haurpanggung telah dilaksanakan dengan cukup baik. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu bentuk pelaksanaan anjuran tenaga kesehatan yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan.

Selain kategori patuh, terdapat 29 responden (36%) yang berada pada kategori cukup patuh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah, namun belum dilakukan secara teratur sesuai dengan anjuran yang diberikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada sebagian responden masih belum optimal sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan keteraturan konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden (11%) berada pada kategori tidak patuh. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan kategori lainnya, hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang belum mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena konsumsi tablet tambah darah yang tidak teratur dapat mengurangi manfaat suplementasi zat besi yang diberikan selama masa kehamilan.

4.2 Pembahasan

Karakteristik responden merupakan gambaran umum mengenai kondisi ibu hamil yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tingkat pendidikan yang dapat memberikan informasi mengenai latar belakang responden. Usia merupakan salah satu karakteristik yang dapat memengaruhi kesiapan individu dalam menjalani kehamilan serta menerima informasi kesehatan. Semakin bertambah usia, seseorang umumnya memiliki tingkat kematangan dalam berpikir, mengambil keputusan, dan menyikapi informasi yang diperoleh.

Tingkat pendidikan juga menjadi salah satu karakteristik yang penting. Tingkat pendidikan berperan dalam kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, dan menginterpretasikan informasi kesehatan yang diterima. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami manfaat konsumsi tablet tambah darah serta pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut tergolong baik karena kategori patuh memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori lainnya. Namun demikian, apabila kategori cukup patuh dan tidak patuh digabungkan, masih terdapat 38 responden (47%) yang belum mencapai kategori patuh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah masih perlu dilakukan agar seluruh ibu hamil dapat mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur sesuai dengan anjuran yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilla (2017) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada kategori patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 47 responden (83,9%), sedangkan responden yang tidak patuh sebanyak 9 responden (16,1%). Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil pada kedua penelitian telah melaksanakan konsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran yang diberikan (Dilla, 2017)

Dalam pembahasannya, Penelitian Dilla menyatakan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat mempermudah seseorang dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Faktor-faktor tersebut dapat berperan dalam membentuk perilaku kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wardita yang menyebutkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari individu maupun lingkungan. Perbedaan perilaku responden, dukungan keluarga, pengalaman, serta informasi yang diterima selama kehamilan dapat menyebabkan perbedaan tingkat kepatuhan pada setiap wilayah penelitian.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas Haurpangung, masih ditemukan ibu hamil yang mengalami anemia. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kejadian

anemia pada ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Anemia pada kehamilan merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, kejadian anemia dapat dipengaruhi oleh dua kelompok besar yaitu kelompok yang terlihat patuh tetapi bisa karena faktor lain, lalu kepatuhan terlihat baik tapi belum mencerminkan konsumsi yang baik. Faktor-faktor yang memengaruhi seperti hemoglobin (HB) awal rendah, jarak kehamilan dekat, asupan zat gizi kurang dari makanan sehari-hari, pola makan yang tidak teratur, anemia kronik, serta faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut WHO (2024) kejadian anemia pada ibu hamil merupakan kondisi yang bersifat multifaktorial. Oleh karena itu, tingginya tingkat kepatuhan tidak selalu diikuti dengan menurunnya angka kejadian anemia. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi adalah kadar hemoglobin sebelum kehamilan atau pada awal kehamilan. Ibu hamil yang telah memiliki kadar hemoglobin rendah sejak awal memerlukan waktu yang lebih lama untuk memperbaiki status hemoglobinnya meskipun telah patuh mengonsumsi TTD.

Jarak kehamilan yang terlalu dekat juga dapat meningkatkan risiko anemia karena cadangan zat besi ibu belum pulih sepenuhnya dari kehamilan sebelumnya. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan zat besi pada kehamilan berikutnya menjadi lebih tinggi sehingga suplementasi TTD saja belum tentu mampu mengembalikan kadar hemoglobin ke kondisi normal. Faktor lain yang berperan adalah asupan zat gizi sehari-hari. Tablet tambah darah berfungsi sebagai suplemen

dan tidak dapat menggantikan kebutuhan zat besi yang berasal dari makanan. Apabila konsumsi pangan sumber zat besi, protein, asam folat, dan vitamin C masih rendah atau pola makan tidak teratur, maka penyerapan dan pembentukan hemoglobin dapat tetap kurang optimal (Zhang & Li, 2024).

Selain itu, anemia kronis atau penyakit penyerta seperti infeksi kronik, gangguan penyerapan zat besi, maupun penyakit tertentu juga dapat memengaruhi kadar hemoglobin meskipun ibu hamil telah mengonsumsi TTD secara rutin. Dengan demikian, kepatuhan konsumsi TTD merupakan salah satu faktor penting dalam pencegahan anemia, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan status anemia pada ibu hamil (Obianeli *et al.*, 2024)

Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pencegahan anemia, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan status anemia ibu hamil. Oleh karena itu, masih ditemukannya kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Haurpanggung tidak dapat dijelaskan hanya berdasarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut secara umum berada pada kategori baik. Meskipun demikian, masih terdapat responden yang berada pada kategori cukup patuh dan tidak patuh sehingga edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah serta pemantauan selama kehamilan tetap perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan program pencegahan anemia pada ibu hamil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan responden sebagian memiliki kepatuhan yang patuh, sebagian kecil memiliki kepatuhan yang cukup patuh, sangat sedikit memiliki kepatuhan yang tidak patuh.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Haurpanggung

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara rutin selama kehamilan. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah agar risiko anemia pada kehamilan dapat diminimalkan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor seperti riwayat pendidikan, pekerjaan yang dapat menyebabkan anemia dan juga yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Adhyanti, Nurtiansi, & Bahja. (2023). *Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Compliance with Consuming Iron Tablets among Pregnant Women in the Mamboro Health Center Working Area*. 3(Agustus), 19–25.
- Di, H., Kawatuna, P., Mariani, A., Palesa, H., Devi, R., Abdullah, A., Keperawatan, P. S., Kedokteran, F., & Tadulako, U. (2024). *Peran Edukasi Antenatal Care Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas Kawatuna, Palu Andi Mariani*, Fauzan, Hayati Palesa, Ratna Devi, Asmiwarti Abdullah Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran , Universitas Tadulako, Palu, Indonesia*. 10(4), 705–712.
- Dilla. (2017). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta*.
- Heliyani, R., Yeni, R. I., Iksan, R. R., & Sumartiningsih, M. S. (2025). *Overview of The Level of Compliance of Pregnant Women in Taking Iron Tablets at X Regional General Hospital West Jakarta*. 9, 198–208.
- Indah, S., Sari, P., Kusumawati, W., Yogyakarta, U. M., & Yogyakarta, U. A. (2021). *Factors Associated With Adherence To Iron Supplementation Among Pregnant Women*. 7(2), 111–117.
- Jubaedah, A., Oktya, T., Pratiwi, V., & Tajkia, A. (2023). *Penyuluhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Parung Tahun 2023*. 5(3), 237–240.
- Karim, W. A., Rabea, I. S., & Abdulwahid, H. H. (2024). *Evaluation of Pregnant Knowledge and Adherence Regarding Supplemental Iron , Folic acid , Calcium , and Vitamins During Pregnancy*. 2022–2025.

- Karlina, N., & Nasution, Y. F. (2023). *Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan Tahun 2023*. 327–331.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). *616.152 Ind b Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dan Remaja Putri* (pp. 1–25). Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*.
- Lestari, U., Kirana, R., Megawati, & Yuniarti. (2025). *Hubungan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambha Darah di UPT Puskesmas Panggung 2024*. 2, 157–166.
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-wood, M., Ward, H. J., & Jacq, L. (2008). *et ra ct et ra ct*. 10(5).
- Nurdini, D., Pustikasari, A., & Pratiwi, K. (2024). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Rumah Abstrak*. 16(September), 403–410.
- Obianeli, C., Afifi, K., Stanworth, S., & Churchill, D. (2024). *Iron Deficiency Anaemia in Pregnancy : A Narrative Review from a Clinical Perspective*. 1–17.
- Prihantinah, W., Ayu, R., & Sartika, D. (2025). *Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Terhadap Kadar HB/Anemia Pada Ibu Hamil*. 9(April), 622–630.
- Wardita, Y., Ahmaniyah, & Khofifah, H. (2021). *Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Besi (Fe)*. 4(1), 26–29.
- WHO. (2020). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*.
- Yunika, L., Laariya, T. A., & Rahmatullah, I. (2025). *Compliance of Iron Tablet*

Consumption and Anemia in Third Trimester of Pregnancy at Sleman Primary Health Care , Yogyakarta. 13(1).

Zhang, J., & Li, Q. (2024). *Nutritional factors for anemia in pregnancy : A systematic review with meta-analysis. 1.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada
 SK Mendiknas RI No. : 129 / D / O / 2007
 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp./Fax. 0262 - 235946 Garut - Jawa Barat
 Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp. 0262 - 4704803, 0262 - 235860 Garut - Jawa Barat

**KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-3 FARMASI**

Nama : Gia Yundra Lembayung
 N I M : KHaf23014
 Peminatan Penelitian : ☐ Profil ☒ Survey ☐ Eksperimen
 Kelompok Keilmuan : ☐ Farmasi Umum ☒ Farmakologi & Farmasi Klinik ☐ Biologi Farmasi
☐ Analisis Farmasi & Kimia Medisinal ☐ Farmasetika & Teknologi Farmasi
 Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Tentang konsumsi
Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung
Kabupaten Garut
 Pembimbing : apt. Nurul M. Farm

No	Tanggal	Komponen Penelitian	Catatan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09-10-25	Pengajuan judul	penetapan judul	<i>[Signature]</i>
2.	07-10-25	Bimbingan Bab 1	Penambahan. Penambahan pada latar belakang	<i>[Signature]</i>
3.	13-10-25	Bimbingan Bab 2	Penambahan spesifik latar belakang	<i>[Signature]</i>
4.	20-10-25	Bimbingan Bab 2	Perbaikan tujuan	<i>[Signature]</i>
5.	19-01-26	Bimbingan Bab 3	Perbaikan sub-bab tinjauan pustaka	<i>[Signature]</i>
6.	21-01-26	Daftar pustaka & lampiran	Perbaikan definisi operasional	<i>[Signature]</i>
7.	23-01-26	Review all	Penambahan populasi dan sampel	<i>[Signature]</i>
8.	13-04-26	Matriks pertautan	Penambahan lampiran informed consent & lampiran kuisioner	<i>[Signature]</i>
9.	22-05-26	Bimbingan Bab 4	acc bab 1, 2, 3 dll	<i>[Signature]</i>
10.	22-06-26	Bimbingan Bab 4	Persiapan penelitian	<i>[Signature]</i>
11.	29-06-26	Bimbingan Bab 5	Perbaikan dekskripsi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
12.	29-06-26	Bimbingan bab	Perbaikan pembahasan dan penambahan faktor-faktor	<i>[Signature]</i>
13.	01-07-26	Review all	Perbaikan kesimpulan dan penambahan analisis data	<i>[Signature]</i>
14.	01-07-26	Bimbingan ppt	Penambahan abstrak	<i>[Signature]</i>
			acc bab 1, 2, 3, 4, 5 dll	<i>[Signature]</i>
			Penambahan materi ppt	<i>[Signature]</i>

Lampiran 2 Formulir Persetujuan

FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang Bernama Gia Yunara Lembayung. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan proses tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI). Judul penelitian ini adalah "Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang berisi beberapa pertanyaan terkait kebiasaan dan kepatuhan responden dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Partisipasi Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Ibu berhak untuk bersedia atau menolak menjadi responden. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau dampak negatif bagi responden.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta bersedia berpartisipasi sebagai responden dengan penuh kesadaran. Bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai salah satu syarat penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Garut, April 2026
Responden



(.....)

Lampiran 3 Kuesioner Tingkat Kepatuhan

KUISIONER TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH

Instrumen : *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*

Identitas Responden

Nama/Inisial : K
Usia : 30
Pendidikan Terakhir : SMA

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah Ibu pernah lupa meminum tableh tambah darah?		✓
2.	Apakah Ibu kadang lalai meminum tablet tambah darah?		✓
3.	Ketika merasa tidak nyaman atau ada efek samping, apakah ibu berhenti meminum tablet tambah darah?	✓	
4.	Apakah Ibu pernah lupa membawa tablet tambah darah saat bepergian?		✓
5.	Apakah Ibu kemarin meminum tablet tambah darah?		✓
6.	Ketika Ibu merasa kondisi sudah membaik, apakah Ibu berhenti meminum tablet tambah darah?		✓
7.	Apakah Ibu merasa terganggu karena harus meminum tablet tambah darah setiap hari?		✓
8.	Seberapa sering Ibu lupa meminum tablet tambah darah? a. Tidak Pernah b. ✓ Jarang c. Kadang-kadang d. Sering e. Sangat sering (Pilih Salah Satu)		

Lampiran 4 Kuesioner MMAS-8**MMAS-8**

1) Do you sometimes forget to take your pills?

2) People sometimes miss taking their medications for reasons other than forgetting. Thinking over the past two weeks, were there any days when you did not take your medicine?

3) Have you ever cut back or stopped taking your medicine without telling your doctor because you felt worse when you took it?

4) When you travel or leave home, do you sometimes forget to bring along your medicine?

5) Did you take all your medicine yesterday?

6) When you feel like your symptoms are under control, do you sometimes stop taking your medicine?

7) Taking medicine every day is a real inconvenience for some people. Do you ever feel hassled about sticking to your treatment plan?

8) How often do you have difficulty remembering to take all your medicine?

- ___ A. Never/rarely
- ___ B. Once in a while
- ___ C. Sometimes
- ___ D. Usually
- ___ E. All the time

Lampiran 5 Lembar Matriks Perbaikan



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada
 SK Mendiknas RI No. : 129 / D / O / 2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp./Fax. 0262 - 235946 Garut - Jawa Barat
 Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp. 0262 - 4704803, 0262 - 235860 Garut - Jawa Barat

MATRIKS MASUKAN DAN PERBAIKAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : GIA YUNARA LEMBAYUNG
 NIM : KHGF23014
 Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut
 Pembimbing : apt. Nurul., M.Farm

No	Nama Dosen Penguji	Komentar/Masukan/ Saran	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan
1	apt. Yogi Rahman Nugraha., M.Farm	Halaman dengan angka romawi disesuaikan	Dihilangkan dari lembar sampul hingga abstrak	
		Perbaikan kalimat dari proposal menjadi karya tulis ilmiah	Terlampir pada halaman vii	
		Setiap sitasi asing dimiringkan kecuali singkatan	Terlampir pada halaman 1-4	
		Tambahkan Karakteristik ke dalam pembahasan dan saran	Terlampir pada halaman 29 dan 34	
		Paragraf 8 dan 9 pada pembahasan digabungkan	Terlampir pada Halaman 32	
		Perbaikan kata pada kesimpulan	Terlampir pada halaman 34	
2	Dr. Iwan Wahyudi., S.Kep., Ners., M.Kep	Tambahkan Rumus pada pengambilan sampel	Terlampir pada halaman 19-20	
		Tambahkan karakteristik responden pada hasil penelitian	Terlampir pada halaman 27	
		Perbaikan kata pada kesimpulan	Terlampir pada halaman 34	
		Poin pada saran menggunakan heading 3	Terlampir pada halaman 34	
		Data Kuisioner dibuat dalam tabel	Terlampir pada halaman 49-52	
		Perbaikan kalimat dari proposal menjadi karya tulis ilmiah	Terlampir pada halaman viii	

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Perbaikan

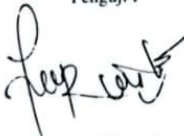
**LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

NAMA : GIA YUNARA LEMBAYUNG
NIM : KHGF23014
JUDUL : GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT

Telah melaksanakan perbaikan sesuai dengan saran tim penguji
seminar hasil penelitian

Garut, 17 Juli 2026

Menyetujui,

Penguji I	Penguji II
	
apt. Yogi Rahman Nugraha., M.Farm	Dr. Iwan Wahyudi., S.Kep., Ners., M.Kep

Pembimbing



apt. Nurul., M.Farm

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/1267-Bakesbangpol/V/2026
 Sifat : -
 Lampiran : 1 Lembar
 Hal : Penelitian

Garut, 11 Mei 2026

Kepada Yth,
 Kepala Puskesmas Haurpanggung Kabupaten
 Garut
 di
 Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Institut Kesehatan Karsa Husada Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/1267-Bakesbangpol/V/2026** Tanggal 11 Mei 2026, Atas Nama **GIA YUNARA LEMBAYUNG / KHGF23014** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut . Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Rektor Institut Kesehatan Karsa Husada Garut;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/1267-Bakesbangpol/V/2026

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Institut Kesehatan Karsa Husada Garut , Nomor 355/STIKes-KHG/UM/V/2026 Tanggal 08 Mei 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

1. Nama / NPM / NIM/ NIDN : GIA YUNARA LEMBAYUNG/ KHGF23014
2. Alamat : Kp. Sukasari RT/RW 001/003, Ds. Saribakti, Kec. Peundeuy, Kab. Garut
3. Tujuan : Penelitian
4. Lokasi/ Tempat : Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian : 11 Mei 2026 s/d 11 Juni 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung Garut
7. Penanggung Jawab : Dr. Iwan Wahyudi, S.Kep., Ns., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Rektor Institut Kesehatan Karsa Husada Garut;
4. Arsip.

Lampiran 8 Surat Balasan Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT DINAS KESEHATAN

jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat
44151 web : <https://dinkes.garutkab.go.id> E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/8701/Dinkes
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

12 Mei 2026

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Haurpanggung Kab Garut

Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Karsa Husada Garut Nomor 072/1267-

Bakesbangpol/IV/2026 Perihal Penelitian Pada Prinsipnya

kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama : GIA YUNARA LEMBAYUNG
NPM : KHGF23014
Tujuan : Puskesmas Haurpanggung Kab.Garut
Lokasi/Tempat : Garut
Tanggal/Observasi : 11 Mei 2026 s/d 11 Juni 2026
Bidang/Judul : Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah
Pada Ibu Hamil di puskesmas Haurpanggung Garut
Untuk Melaksanakan Studi Pendahuluan di Puskesmas Haurpanggung Kab.garut
Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.

Kepala Sub Bagian Umum Dan
Kepegawaian



Engkus Kusman, S.IP MSI

Penata Tingkat 1 NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 9 Pelaksanaan Kuesioner



Lampiran 10 Data Distribusi Tablet Tambah Darah

NO	PENYALURAN	SATUAN (Tablet)
1	SUKA SENANG	66,600
2	BAGENDIT	154,500
3	LEWIGOONG	94,000
4	KADUNGORA	86,400
5	RANCASALAK	51,300
6	KARANG SARI	15,000
7	HAURPANGGUNG	417,500
8	TAROGONG	103,600
9	CIPANAS	41,200
10	PASUNDAN	52,000
11	CILAWU	139,000
12	BOJONGLOA	54,000
13	CIBIUK	57,100
14	LIMBANGAN	385,000
15	SILIWANGI	72,000
16	SELAAWI	67,900
17	GUNTUR	121,500
18	CEMPAKA	61,800
19	KARANGMULYA	36,500
20	PADAAWAS	86,000
21	GODOG	45,900
22	KERSAMENAK	44,800
23	MEKAEWANGI	41,700
24	SUKAMUKTI	88,900
25	SAMARANG	100,300
26	PEMBANGUNAN	111,200
27	CISURUPAN	118,500
28	PAKUWON	23,500
29	CILIMUS	50,300
30	BAYONGBONG	192,600
31	SUKAKARYA	69,000
32	CIKAJANG	232,700
33	SUKAHURIP	69,400
34	SUKAMULYA	54,300
35	CITERAS	98,600
36	MALANGBONG	117,200
37	CIMARAGAS	29,300
38	MARIPARI	140,300
39	CIBATU	91,600
40	KARANGPAWOTAN	100,500
41	GARAWANGSA	31,000
42	WANARAJA	59,700
43	SUKAWENING	26,000
44	SUKAMUKTI	41,000
45	KARANG TENGAH	47,000
46	SUKARAJA	22,100
47	LELES	40,700
48	LEMBANG	63,600
49	BANJARWANGI	141,000
50	BUNGBULANG	92,600
51	CIBALONG	61,100
52	CIHURIP	17,100
53	CIMARI	32,000
54	CISEWU	43,500
55	MAROKO	28,300
56	MEKARMUKTI	22,000
57	PAMEUNGPEUK	109,900
58	SINDANG RATU	41,700
59	CIKELET	82,700

60	CISANDARAN	7,500
61	CISOMPET	127,000
62	PAMULIHAN	22,000
63	PEUNDEUY	3,700
64	SINGAJAYA	55,800
65	SUKARAME	70,600
66	TALEGONG	22,200
67	TEGAL GEDE	55,000
JUMLAH		5,368,100

Lampiran 11 Data Kuesioner Responden

Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total Skor	%	Kategori
1	26	SD	0	0	0	1	0	0	0	0,25	1,25	16%	Tidak Patuh
2	43	SMA	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75%	Cukup Patuh
3	30	SMA	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75%	Cukup Patuh
4	34	SD	0	1	1	1	0	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
5	19	SMP	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
6	21	SMA	0	1	0	1	1	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
7	29	SMA	0	1	1	1	1	1	0	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
8	22	SMA	0	1	0	1	0	0	0	0,5	2,5	31%	Tidak Patuh
9	27	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
10	24	SMP	0	0	1	1	1	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
11	33	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88%	Patuh
12	29	SMA	0	1	1	0	0	1	0	0,75	3,75	47%	Tidak Patuh
13	33	SMA	1	0	1	0	1	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
14	29	SMA	0	1	0	1	0	1	1	0,5	4,5	56%	Cukup Patuh
15	28	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
16	21	SMA	0	1	1	1	0	1	0	0,5	4,5	56%	Cukup Patuh
17	27	SMP	1	1	1	1	0	1	1	1	7	88%	Patuh
18	41	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,5	6,5	81%	Patuh
19	23	SMA	0	1	1	1	0	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
20	37	SMP	0	0	1	1	1	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
21	20	SMP	1	1	1	1	0	1	1	1	7	88%	Patuh
22	25	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
23	27	SMA	0	0	1	1	1	1	0	0,25	4,25	53%	Tidak Patuh
24	24	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88%	Patuh
25	33	SD	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh

26	35	SMP	0	1	1	0	0	1	1	0,25	4,25	53%	Tidak Patuh
27	31	SMP	0	1	1	1	0	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
28	21	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
29	26	SMA	0	1	0	0	1	0	0	0,25	2,25	28%	Tidak Patuh
30	25	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
31	30	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
32	43	SD	0	0	1	1	0	1	1	0,5	4,5	56%	Cukup Patuh
33	34	SMP	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
34	22	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
35	42	SMP	0	1	1	1	0	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
36	29	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
37	36	SMP	0	0	1	1	1	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
38	30	SMA	0	0	1	1	1	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
39	30	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
40	36	SMA	0	0	1	1	1	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
41	40	SMP	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
42	32	SMA	0	0	1	1	1	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
43	33	SMP	0	1	1	1	1	1	1	0,5	6,5	81%	Patuh
44	38	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
45	20	SMP	0	0	0	1	1	1	0	0,25	3,25	41%	Tidak Patuh
46	33	SMA	0	0	0	1	1	1	0	0,5	3,5	44%	Tidak Patuh
47	15	SD	0	1	0	1	1	1	0	0,5	4,5	56%	Cukup Patuh
48	22	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
49	29	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
50	30	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
51	30	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
52	30	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh

53	25	SMA	0	1	0	1	1	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
54	25	SMA	0	0	1	1	1	1	1	0,5	5,5	69%	Cukup Patuh
55	24	SMA	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75%	Cukup Patuh
56	27	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,5	6,5	81%	Patuh
57	32	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
58	27	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
59	30	SMP	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
60	28	SMA	0	1	1	1	1	1	0	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
61	27	SMA	0	1	0	1	1	1	0	0,75	4,75	59%	Cukup Patuh
62	34	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
63	29	SMA	0	1	0	1	1	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
64	30	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
65	22	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
66	23	SMA	0	0	0	1	1	1	1	0,25	4,25	53%	Tidak Patuh
67	34	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
68	31	SD	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh
69	25	SMA	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Cukup Patuh
70	24	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
71	41	SMP	0	1	1	1	1	1	0	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
72	26	SMA	0	1	0	1	1	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
73	23	SMP	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
74	16	SD	0	1	0	1	1	1	1	0,75	5,75	72%	Cukup Patuh
75	29	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
76	28	SMP	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
77	30	SMA	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	84%	Patuh
78	32	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
79	38	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh

80	22	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Patuh
81	26	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	7	88%	Patuh

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Garut pada tanggal 16 Februari 2003, sebagai anak keempat dari lima bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak J. Saepul Holik, S.Pd. dan (Alm) Ibu Siti Arum, S.Pd. yang beralamat di Kp. Sukasari RT. 001 RW. 003 Desa Saribakti Kecamatan Peundeuy Kabupaten Garut.

Penulis telah menempuh pendidikan yaitu di SDN Saribakti 03, Madrasah Tsanawiyah Albaitis, SMK Fatah Ma'sum. Penulis diterima sebagai mahasiswa program diploma tiga (D3) di Program Studi D-III Farmasi Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Karsa Husada Garut. Penulis aktif di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Tarbiyatul Insani dan juga telah melaksanakan Pendidikan Bela Negara (PBN) pada tahun 2024. Penulis Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Klinik Utama Bunda Alya, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet, dan Puskesmas Haurpanggung Garut pada tahun 2025-2026. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambar Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut". Peneliti Menyadari kesempurnaan hanya milik sang Maha Pencipta, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai Karya Tulis Ilmiah ini yang dapat disampaikan kepada peneliti di alamat email giayunaral@gmail.com.